

Efektivitas pelaksanaan program terapi perilaku dengan metoda ABA pada anak penyandang autisme di usia prasekolah

Desi Kurnaini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97320&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan mengenai apakah pelaksanaan program terapi perilaku dengan metoda /Applied Behavior- Analysis (ABA) efektif meningkatkan kemampuan anak yang menderita gangguan autisme. Autisme adalah suatu gangguan pervasif yang terjadi di dalam masa perkembangan yang ditandai dengan adanya hendaya dalam bidang komunikasi, interaksi sosial, kognitif, motorik, dan pola perilaku stereotipik dimana gejala-gejala tersebut muncul sebelum anak berusia 3 tahun. Aspek perilaku pada anak penyandang autisme seringkali menghambat terrealisasinya potensi anak. Karena itulah maka penanganan pada anak penyandang autisme seringkali dipusatkan pada terapi perilaku. Terapi perilaku bertujuan dasar membentuk perilaku yang lebih dapat diterima di lingkungan sosial dan mengurangi perilaku yang bermasalah (Lovaas, 1981). Salah satu terapi perilaku yang sangat populer adalah Applied Behavior Analysis (ABA) yang telah diteliti terbukti dapat membantu membentuk perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan sosial pada anak penyandang autisme. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai efektivitas pelaksanaan program terapi perilaku dengan menggunakan metoda Applied Behavior Analysis (ABA) disertai panduan materi yang mengacu pada keterampilan dasar latihan pada anak penyandang autisme oleh Maurice (1996) yang disesuaikan pada kemampuan dan perkembangan subyek yang telah menjalani terapi perilaku dengan metoda ABA selama satu setengah tahun. Karena itu pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Metoda pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda wawancara mendalam terhadap orang tua dan terapis serta observasi terhadap anak. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan antara kondisi sebelum subyek mendapatkan terapi perilaku dengan metoda ABA dan kondisi subyek setelah mendapatkan terapi perilaku dengan metoda ABA.

Selain itu didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada 3 aspek kemampuan yang diobservasi selama 12 sesi pertemuan. Hasilnya adalah pada kemampuan meniru/imitasi subyek dapat melakukan gerakan menuang, memotong, mengetuk, putar tangan, berdiri, berputar, tepuk tangan, dan buka mulut. Pada kemampuan pra akademik, subyek dapat menyusun tujuh potongan bentuk menjadi gambar benda utuh, subyek dapat mengenal ukuran besar dan ukuran kecil pada benda-benda konkret yang sudah dikenalnya, dan subyek dapat menyusun 6 balok dengan susunan yang bervariasi. Pada kemampuan bahasa reseptif, subyek dapat mengidentifikasi kursi, meja, lemari, pintu, TV, dan jendela, subyek dapat mengenali mama, papa, dan kiki (kakak pertama) melalui foto, dan subyek dapat mengenali anggota tubuh seperti tangan, kaki, mata, dan mulut.